

IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* DAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN

Atika Yuliana Ichسانی^{1*}, Asriyani Adelia², Restriari³, Aloysius Hardoko⁴, Hatta⁵

^{1,2,3}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

⁴Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman

⁵SMP Negeri 1 Samarinda

*Email Penulis Korespondensi: atikayul06@gmail.com

| Info Artikel | Abstrak |
|--|---|
| <p>Kata kunci: Media <i>Wordwall</i> Partisipasi Peserta Didik Pembelajaran PKN</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi peserta didik kelas IX-B dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN) di SMP Negeri 1 Samarinda melalui penerapan strategi efektif menggunakan media pembelajaran <i>WordWall</i>. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (ptk) dengan 2 siklus. Fokus penelitian adalah penerapan media pembelajaran <i>WordWall</i> sebagai alat pendidikan interaktif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Konteks penelitian ini adalah kebutuhan akan inovasi dalam pendekatan pembelajaran, khususnya dalam mengatasi tantangan rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PKN di tingkat tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik kelas IX-B yang berjumlah 30 peserta didik sebagai subjek penelitian di SMP Negeri 1 Samarinda. Prosedur pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dengan cara membuat pedoman observasi dan daftar pertanyaan wawancara untuk guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap potensi <i>Wordwall</i> sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas IX-B. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan konkrit bagi guru-guru PKN di SMP Negeri 1 Samarinda dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan berorientasi pada peserta didik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat terbentuk landasan konseptual untuk pengembangan pembelajaran PPKn yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman di tingkat sekolah tersebut.</p> |

Copyright (c) 2023 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA
license



A. PENDAHULUAN

Belajar adalah kewajiban yang tidak dapat dihindari bagi setiap peserta didik. Sukses dalam perjalanan pendidikan peserta didik sangat tergantung pada bagaimana proses belajar dijalankan oleh peserta didik. Perilaku belajar peserta didik memiliki dampak yang signifikan terhadap kesinambungan proses pembelajaran peserta didik. Belajar, sebagai suatu kegiatan, terjadi melalui interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Dalam konteks ini, belajar memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan dalam tingkah laku dan pengetahuan peserta didik. Pada dasarnya, hasil dari proses belajar ditunjukkan oleh peningkatan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan. Peran guru dalam pendidikan sangat vital, karena guru adalah ujung tombak yang memiliki kontak langsung dengan peserta didik. Guru harus menjalankan tugasnya dengan profesional dan memiliki kompetensi-kompetensi tertentu sesuai dengan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Keempat kompetensi tersebut mencakup kompetensi paedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Setiap kompetensi ini memainkan peran penting dalam membentuk guru yang ideal, terutama saat berinteraksi dengan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan berkomunikasi dengan sesama guru.

Dalam konteks ini, guru ideal terlihat ketika mampu menjalankan fungsi pedagogisnya dengan baik, memiliki kecerdasan sosial dalam interaksi dengan peserta didik dan kolega, menunjukkan kepribadian yang baik sebagai contoh bagi peserta didik, dan menjalankan tugasnya secara profesional. Oleh karena itu, pembentukan guru yang ideal harus melibatkan pengembangan keempat kompetensi tersebut, sehingga guru dapat memberikan dampak positif yang optimal terhadap peserta didik dan lingkungan belajar.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi masa depan. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang telah banyak digunakan adalah *Wordwall*. Syariifah (2023) menunjukkan bahwa penggunaan kuis berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian oleh Ivanda (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan media berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk menemukan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik Kelas IX-B dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Samarinda melalui media pembelajaran *WordWall*. Salah satu penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *WordWall* memiliki hasil yang cukup efektif dalam peningkatan penyerapan materi pembelajaran.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus pendekatan metode deskriptif. Desain ini dipilih untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian sehubungan dengan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik kelas IX-B melalui Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Pembelajaran PKn. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX-B di SMP Negeri 1 Samarinda. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang diberikan kepada peserta didik setelah peserta didik menjalani kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Wordwall* dalam pembelajaran PKn. Angket berisi pertanyaan terkait dengan pembelajaran PKn. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih kontekstual terkait perilaku dan respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Observasi mencakup aspek-aspek seperti tingkat keterlibatan, interaksi peserta didik, dan respons terhadap materi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 November 2023, di SMP Negeri 1 Samarinda. Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan *Wordwall*, dan angket diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai. Data yang terkumpul dari angket, observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas strategi menggunakan *Wordwall* dalam meningkatkan partisipasi peserta didik kelas IX-B dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Samarinda.

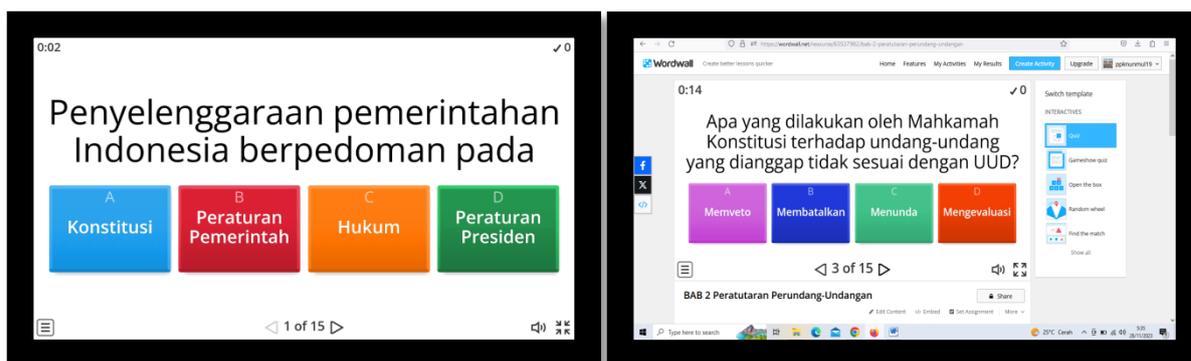
C. PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses yang penting dalam pembentukan generasi masa depan. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, seperti *WordWall*, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi peserta didik. *WordWall* adalah media pembelajaran yang menyediakan berbagai pilihan permainan dan latihan soal, yang dapat membuat peserta didik aktif dan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Pada tahap awal dilakukan penelitian ini, dilakukan observasi pada saat pembelajaran materi Peraturan Perundang-Undangan Nasional sebagai identifikasi untuk mendapatkan data pada bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IX-B SMP Negeri 1 Samarinda. Pengaplikasian siklus I dikerjakan dengan menggunakan quiz dalam aplikasi *Wordwall*, dengan rincian kegiatan; pertama, Perencanaan dengan melakukan tinjauan awal atau analisa dari materi peraturan perundang undangan, melakukan penyampaian kepada peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Wordwall*. Kedua, pelaksanaan tindakan berdasarkan landasan dari perencanaan, rencana pembelajaran yang telah disusun, dan disiapkan instrument penelitian yang dibutuhkan. Dalam siklus I ini, proses belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu 2 x 45 menit, sesuai dengan materi pembelajaran tentang Peraturan Perundang-Undangan Nasional. Pelaksanaan pada siklus I ini menggunakan kegiatan awal, dimana guru memberikan apersepsi dan pertanyaan seputar materi peraturan di sekolah kepada peserta didik sebagai langkah awal untuk menggali pengetahuan awal materi ajar.

Guru menjelaskan tentang pengertian hierarki peraturan perundang undangan, bagaimana peraturan tersebut berlaku dan konsekuensi jika tidak menaati peraturan. Setelah itu, guru memperagakan tata cara mengakses aplikasi *Wordwall* menggunakan handphone dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membuka laptop yang terkoneksi dengan internet, mengetik wordwall.net, klik sign up, lalu pilih create activity/buat aktifitas. Terdapat banyak pilihan konten dalam create activity, apakah mau menggunakan kuis, mencocokkan kata, membuka kotak, kuis gameshow, dan pengejaran dalam labirin. Setelah memilih konten, guru lanjut pada tahap pembuatan soal sesuai dengan tema pembelajaran.
2. Setelah selesai membuat soal, guru klik share/bagikan dan menyalin link Dalam siklus I ini, proses belajar mengajar di dalam kelas dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu 2 x 45 menit, sesuai dengan materi pembelajaran tentang pengertian hierarki, kemudian hierarki peraturan perundang undangan. Pelaksanaan pada siklus I ini menggunakan kegiatan awal, dimana guru memberikan apersepsi dan pertanyaan seputar materi Peraturan Perundang undangan Nasional kepada peserta didik sebagai langkah awal untuk menggali pengetahuan awal materi ajar.
3. Guru menjelaskan tentang pengertian hierarki peraturan perundang- undangan nasional. Setelah itu, guru memperagakan tata cara mengakses aplikasi *Wordwall* menggunakan handphone dengan langkah-langkah sebagai berikut:
4. Guru membuka laptop yang terkoneksi dengan internet, mengetik wordwall.net, klik sign up, lalu pilih create activity/buat aktifitas. Terdapat banyak pilihan konten dalam create activity, apakah mau menggunakan kuis, mencocokkan kata, membuka kotak, kuis gameshow, dan pengejaran dalam labirin. Setelah memilih konten, guru lanjut pada tahap pembuatan soal sesuai dengan tema pembelajaran.
5. Setelah selesai membuat soal, guru klik share/bagikan dan menyalin link <https://wordwall.net/id/resource/18682857> ke grup WhatsApp untuk memudahkan peserta didik mengaksesnya. Setiap peserta didik dapat mengakses link tersebut sesuai jumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
6. Peserta didik mengakses aplikasi *Wordwall* melalui link yang dikirimkan oleh guru, kemudian memilih materi PKn tentang peraturan perundang-undangan dengan mode aplikasi quiz pilihan ganda.



Gambar 1. Tampilan pengerjaan quis *Wordwall*

7. Setelah klik tombol start, peserta didik mengerjakan soal. Setelah mengerjakan soal, akan muncul skor pengerjaan permainan.
8. Nilai akan muncul pada menu result/hasil. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru dalam aplikasi *Wordwall*, dan rekapan hasil peserta didik dapat dilihat oleh guru di papan peringkat. Dalam mengukur minat peserta didik dalam belajar dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* dengan mode quiz pilihan ganda, digunakan indikator pengamatan dalam tabel di bawah ini.
9. ke grup WhatsApp untuk memudahkan peserta didik mengaksesnya. Setiap peserta didik dapat mengakses link tersebut sesuai jumlah peserta didik yang ada dalam kelas.
10. Peserta didik mengakses aplikasi *Wordwall* melalui link yang dikirimkan oleh guru, kemudian memilih materi PPKn tentang peraturan perundang-undangan dengan mode aplikasi quiz pilihan ganda.
11. Setelah klik tombol start, peserta didik mengerjakan soal. Setelah mengerjakan soal, akan muncul skor pengerjaan permainan.
12. Nilai akan muncul pada menu result/hasil. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru dalam aplikasi *Wordwall*, dan rekapan hasil peserta didik dapat dilihat oleh guru di papan peringkat. Dalam mengukur minat peserta didik dalam belajar dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* dengan mode quiz pilihan ganda, digunakan indikator pengamatan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kegiatan peserta didik

| Kategori Aktivitas | Jumlah Peserta didik | Persentase |
|--|----------------------|------------|
| Antusias menggunakan <i>Wordwall</i> | 25 | 80,65% |
| Aktif Menggunakan aplikasi <i>Wordwall</i> | 25 | 80,65% |
| Mampu menggunakan aplikasi <i>Wordwall</i> | 20 | 64,52% |
| Mampu menjawab pertanyaan dalam aplikasi | 15 | 48% |
| Senang mengikuti pembelajaran | 28 | 90% |

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian peserta didik kelas IX-B SMP Negeri 1 Samarinda. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru PKn dan peserta didik kelas IX-B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *WordWall* dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Samarinda. Strategi efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik melibatkan penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 1 Samarinda.

Dalam konteks ini, *Wordwall* menjadi alat yang dapat memperkaya interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti *Wordwall*, telah menunjukkan potensi untuk memperbaiki partisipasi peserta didik dan memotivasi peserta didik secara positif (Khairunisa, 2021). Setelah implementasi *Wordwall*, terjadi perubahan positif dalam partisipasi peserta didik. Peserta didik terlihat lebih antusias dan aktif terlibat dalam pembelajaran. Fitur interaktif seperti permainan dan kuis di *Wordwall* telah berhasil meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Keberhasilan strategi ini sebagian besar disebabkan oleh variasi konten yang ditawarkan oleh *Wordwall*. Peserta didik menemukan pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sesi diskusi melalui *Wordwall* memicu partisipasi peserta didik dalam berbagi pemikiran dan pandangan. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan inklusif. Banyak peserta didik yang awalnya kurang berminat pada mata pelajaran PKN mulai menunjukkan perubahan persepsi positif. Peserta didik menyadari kegunaan dan relevansi materi.

Penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif memiliki korelasi positif dengan tingkat partisipasi peserta didik. *Wordwall*, dengan fitur-fitur interaktifnya, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan berkontribusi terhadap diskusi kelas (Aidah & Nurafni, 2022). Dalam konteks partisipasi peserta didik, *Wordwall* dapat digunakan untuk menciptakan kegiatan interaktif, seperti games, polling, atau papan kata kunci, yang dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Melalui fitur *Wordwall*, guru dapat menciptakan situasi pembelajaran yang mengasyikkan dan bersifat kompetitif, yang dapat memicu semangat peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan strategi ini juga tergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengintegrasikan konten PKN ke dalam *Wordwall* dengan cara yang relevan dan menarik bagi peserta didik. Guru perlu memahami bagaimana memanfaatkan potensi *Wordwall* untuk menyampaikan konsep-konsep PKN dengan cara yang sesuai dengan karakteristik dan minat peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi belajar peserta didik dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PKN. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Nissa dan Renoningtyas (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PKN kelas IV.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Asparani Ammar Syariifah (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan kuis berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa (2021) menunjukkan bahwa penerapan gamifikasi online dengan *Wordwall* memiliki hasil cukup efektif dalam peningkatan penyerapan materi pembelajaran. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradani (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi peserta didik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ivanda (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan media berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran PKN dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Samarinda menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat meningkatkan minat, motivasi, dan partisipasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PKN. Dalam penelitian ini, implementasi *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan merangsang partisipasi peserta didik kelas IX-B di SMP Negeri 1 Samarinda. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan dapat tercipta interaksi yang lebih intensif antara guru

dan peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PKn, dan pada akhirnya, meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan meningkatnya partisipasi, terdapat tanda-tanda peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi PKn. Skor evaluasi individual menunjukkan kenaikan yang positif. Umpan balik dari peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik menilai penggunaan WordWall sebagai pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat. Terdapat beberapa tantangan teknis yang dihadapi selama implementasi. Namun, respons cepat dan perbaikan teknis dilakukan untuk memastikan kelancaran pembelajaran.



Gambar 2. Penerapan media pembelajaran berbasis web *Wordwall*

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penerapan media pembelajaran *Wordwall* telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Media ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan partisipasi peserta didik dan pemahaman materi PKn di kelas IX-B SMP Negeri 1 Samarinda. Mendorong pengembangan lebih lanjut dengan melibatkan pihak sekolah, orang tua, dan peserta didik dalam mendukung penggunaan media pembelajaran *Wordwall* sebagai bagian integral dari pembelajaran PKn. Dengan merancang dan melaksanakan strategi ini secara efektif, diharapkan partisipasi peserta didik akan meningkat, dan pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, penggunaan media *Wordwall* juga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik kelas IX-B dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Samarinda. Media ini tidak hanya dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dapat menjadi salah satu langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IX-B.

REFERENSI

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta didik MTS Iskandar Muda Batam. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>
- Darodjat, D., & M, W. (2015). Model Evaluasi Program. *Islamadina*, Volume XIV(1).

- Fendiyanto, P., Safrudiannur, S., & Kurniawan, K. (2023). Pelatihan Geogebra Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Bagi Guru Matematika SMP Kota Samarinda. *Madaniya*, 4(4), 1773-1780. <https://doi.org/10.53696/27214834.630>
- Hamdani, B. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambardi Sekolah Dasar Zaha (Zainul Hasan). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1). <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.585>
- Hendrizar, H., Puspita, V., & Zein, R. (2021). Efektifitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Usia 7-8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1280>
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Qathruna*, 1(1).
- Irawan, I. (2020). Pembelajaran Inovatif Berbasis Media Pendidikan. *ISLAMIKA*, 11(2). <https://doi.org/10.33592/islamika.v11i2.429>
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2).
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase–Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *MEDIASI*, 2(1). <https://doi.org/10.46961/mediasi.v2i1.254>
- Malewa, E. S., & Al Amin, M. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di Uptd Sd Negeri 65 Barru. *Educandum*.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). "The Power of Feedback." *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Marzano, R. J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.